



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 13 September 2019

Halaman: 2

SONGSONGADIPURA 2019
Peran Pemulung Sampah Dilibatkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Perubahan sistem penilaian penghargaan terkait lingkungan Adipura 2019 membuat daerah harus menyesuaikan diri. Pemkot Yogyakarta mulai mempersiapkan penyelesaian perubahan sistem penilaian Adipura, di antaranya dengan melibatkan peran pemulung sampah.

"Yang membedakan penilaian Adipura tahun ini berbasis pada sistem dan data, serta kondisi riil di lapangan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana dalam workshop Adipura di Balaikota, Kamis (12/9).

Dicontohkan dalam pengurangan sampah harus ada kebijakan strategis daerah (Jaktrasca). DLH Kota Yogyakarta sudah menyusun jaktrasca terkait pengelolaan sampah dan ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 67 Tahun 2018. Mengacu sluran itu ditetapkan pengurangan sampah mencapai 30 persen dan penanganan sampah mencapai 70 persen pada tahun 2025.

"Dalam penilaian pengurangan sampai ada hitungan neraca sampah yang harus disampaikan," ujarnya.

Berdasarkan neraca sampah pada 2018, timbulan sampah di Kota Yogyakarta mencapai 370,4 ton perhari dari sampah permukiman sebanyak 54,79 persen dan sampah nonpermukiman sebanyak 45,21 persen. Sebanyak 98,11 persen sudah ditangani sehingga masih ada sekitar 1,89 persen atau 7 ton/hari sampah yang belum bisa tertangani.

Penanganan sampah di Kota Yogyakarta sudah hampir mencapai 100 persen. Tapi untuk pengurangan sampah masih membutuhkan upaya keras untuk mencapai target," papar Suyana.

Menurutnya pemulung memiliki peran yang sangat penting dalam penanganan sampah di Kota Yogyakarta yaitu mengelola sebanyak 95,1 ton/hari. Sedangkan penanganan dari bank sampah di wilayah baru mencapai sekitar 6,7 ton/ hari dan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan sebanyak 261,278 ton/hari.

"Peran pemulung ini akan kami tingkatkan. Misalnya dengan memberikan pembinaan untuk pemilahan sampah yang lebih baik," imbuhnya.

Selain sektor pengelolaan sampah, penilaian Adipura juga meliputi ruang terbuka hijau, pengendalian pencemaran air dan udara. Dia mengajak seluruh pihak termasuk wilayah untuk berusaha semaksimal mungkin memenuhi kriteria penilaian.

Pada tahun 2018 Yogyakarta tidak meraih Adipura. Tetapi, nilai yang didapat menurutnya yang tertinggi yakni lebih dari 73 poin. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005